

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian yang dilakukan pada Novel *Menyusu Celeng* menggunakan analisis teori semiotika C.S. Peirce menunjukkan simpulan yang mengungkap makna mengenai ikon, indeks, dan simbol, serta kaitannya dengan realita kehidupan masyarakat. Melalui analisis tersebut dapat diketahui bahwa pada novel *Menyusu Celeng* terdapat banyak tanda yang mengandung makna tersembunyi. Tanda yang paling banyak ditemukan adalah indeks dengan jumlah 24 data. Tanda ikon yang ditemukan sejumlah 10 data dan tanda simbol yang ditemukan sejumlah 23 data. Tanda tersebut ditemukan pada judul dan keseluruhan isi cerita dalam novel *Menyusu Celeng*. Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan tanda yang terkandung di dalam novel *Menyusu Celeng* memiliki makna tersembunyi yang disampaikan oleh pengarang. Melalui analisis tanda yang telah dilakukan, dapat diketahui makna yang disampaikan oleh pengarang melalui tanda tersebut diantaranya yaitu mengenai keserakahan manusia, penderitaan, dan perjuangan rakyat.

Melalui analisis makna tanda ikon, indeks, dan simbol dalam novel *Menyusu Celeng*, dapat diketahui bahwa terdapat relevansi antara kehidupan di dalam novel dengan realita kehidupan masyarakat. Novel *Menyusu Celeng* merupakan cerminan dari realita kehidupan masyarakat pada masa orde baru menuju reformasi yang dikemas melalui perjalanan

hidup Djoko Pekik. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa novel *Menyusu Celeng* terinspirasi dari realita kisah hidup pelukis Djoko Pekik. Selain itu, melalui analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa novel *Menyusu Celeng* juga memberikan kritik terhadap realita kehidupan pemerintahan yang kurang sehat pada masanya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai makna trikotomi ikon, indeks, simbol, dan realita kehidupan Masyarakat dalam novel *Menyusu Celeng* karya Sindhunata, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan, diantaranya sebagai berikut.

1. Penelitian terhadap novel tersebut masih memerlukan eksplorasi dari berbagai perspektif atau sudut pandang dan dari berbagai aspek agar dapat menjadi kontribusi yang berharga dalam literatur.
2. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa, penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan menggunakan objek dan teori serupa namun menggunakan relasi tanda yang berbeda agar dapat mengembangkan penelitian dengan kualitas yang lebih baik secara keseluruhan dan diharapkan dapat memberikan sudut pandang yang berbeda mengenai makna yang terdapat dalam novel *Menyusu Celeng*.